

BAB VI
P E N U T U P

A. Kesimpulan

Tujuan akhir dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengenathu korelasi bentuk mata, hidung, dan mulut dengan karakter tokoh wayang. Setelah dilakukan penelitian dilakukan ada keterbatasan yang secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Seperti kurangnya literatur-literatur mengenai wayang kulit yang berhubungan dengan seni rupanya. Kurangnya nara sumber yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, kemudian yang masih ada belum dapat memberikan informasi sesuai dengan yang diinginkan.

Walaupun demikian dengan data yang dapat dikumpulkan serta informasi yang diperoleh, data diklasifikasikan menjadi dua bagian pokok. Yaitu mengenai bentuk mata, hidung, dan mulut. Serta mengenai macam-macam karakter yang ada dalam wayang kulit purwa. Masing-masing kelompok data kemudian dibandingkan untuk dicari sejauhmana hubungannya. Kenyataan yang dihadapi ada aspek lain yang tidak diperhatikan, dan merupakan hal yang penting dalam menentukan karakter tokoh. Aspek tersebut mengenai warna (terutama arti simbolisnya), serta posisi muka wayang.

Setelah dinilai mengenai hubungan dari kedua kelompok data tersebut, dapat diketahui mengenai korelasi bentuk mata, hidung, dan mulut dengan karakter tokoh. Ada hubungan yang sangat erat, antara bentuk mata, hidung dan mulut

karakter tokoh.

Dengan kata lain dapatlah disebutkan bahwa antara bentuk mata, hidung dan mulut sangat erat dalam menentukan karakter tokoh dalam wayang kulit purwa. Untuk mempertegas perbedaan karakter diberlakukan dengan warna pada muka wayang, yang disesuaikan dengan watak personalitiesnya.

B. Saran-saran

Berdasar penilaian tersebut di atas, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Wayang kulit purwa merupakan salah satu kesenian adhi-luhung yang penuh dengan berbagai nilai, perlu mendapat perhatian. Baik tatacara pembuatan yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi serta nilai simbolisnya perlu diletarikan dan dikembangkan.
2. Bentuk-bentuk mata, hidung, dan mulut wayang merupakan bentuk yang telah disepakati sejak lama, dalam penggunaannya disesuaikan dengan maksud yang sebenarnya. Bila membuat bentuk-bentuk baru, hendaknya berkiblat pada bentuk-bentuk yang telah ada.
3. Mengenai karakter tokoh wayang kulit purwa, perlu digali lebih jauh, sehingga yang belum terungkap akan diketahui lebih mendalam. Dengan demikian pengetahuan pewayangan akan lebih luas. Kemudian akan berguna pada ke-mudian hari, sesuai dengan perkembangan wayang kulit purwa dalam masyarakat.